

Statistik Daerah

KABUPATEN KONAWE SELATAN

2022



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KONAWE SELATAN

Statistik Daerah

KABUPATEN KONAWE SELATAN

2022



Statistik Daerah Kabupaten Konawe Selatan 2022

ISSN : 2502-9096
No. Publikasi : 74050.2239
Katalog BPS : 1101002.7405
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : vi + 32 halaman

Naskah :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Selatan

Gambar Kulit :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Selatan

Diterbitkan oleh :
© Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Selatan

Dicetak oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Selatan

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

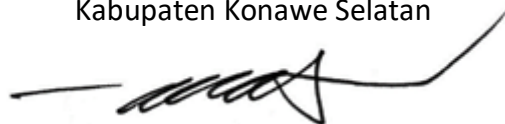
KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Konawe Selatan 2022** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Selatan berisi berbagai data dan informasi strategis yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Konawe Selatan.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Konawe Selatan 2022 diterbitkan untuk melengkapi publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis serta data-data pilihan yang menjadi indikator penting bagi Konawe Selatan. Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Konawe Selatan 2022 diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan yang berkelanjutan.

Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk menyempurnakan penerbitan publikasi ini di masa yang akan datang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistic baik oleh instansi pemerintah, swasta, akademisi, maupun masyarakat umum.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Konawe Selatan



Hasyuril Hadini, S.E.

DAFTAR ISI

BAB I	GEOGRAFI DAN IKLIM	1
BAB II	PEMERINTAHAN	3
BAB III	PENDUDUK	5
BAB IV	KETENAGAKERJAAN	6
BAB V	PENDIDIKAN	7
BAB VI	KESEHATAN	9
BAB VII	PERUMAHAN	10
BAB VIII	PEMBANGUNAN MANUSIA	11
BAB IX	PERTANIAN	12
BAB X	PERTAMBANGAN DAN ENERGI	14
BAB XI	INDUSTRI PENGOLAHAN	15
BAB XII	KONSTRUKSI	16
BAB XIII	HOTEL DAN PARIWISATA	17
BAB XIV	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	18
BAB XV	PERBANKAN DAN INVESTASI	19
BAB XVI	HARGA-HARGA	20
BAB XVII	PENGELUARAN PENDUDUK	21
BAB XVIII	PERDAGANGAN	22
BAB XIX	PENDAPATAN REGIONAL	23
BAB XX	PERBANDINGAN REGIONAL	24

GEOGRAFI & IKLIM

Kabupaten Konawe Selatan pada tahun 2020 mengalami hujan sebanyak 240 hari dengan suhu udara rata-rata adalah 26,8°C.

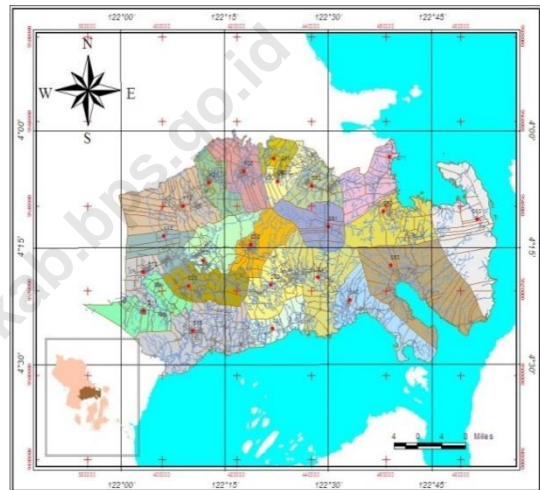
1

Kabupaten Konawe Selatan sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Tenggara dengan ibu kota, Andoolo, secara geografis terletak dibagian selatan garis khatulistiwa. Letak astronomisnya antara 3,58° dan 4,31° Lintang Selatan dan 121,58° dan 123,16° Bujur Timur. Luas wilayah daratan Kabupaten Konawe Selatan sebesar 4.200,89 km² atau 11,04 persen dari luas wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara. Di Kabupaten Konawe Selatan juga terdapat 25 pulau.

Suhu udara rata-rata di Kabupaten Konawe Selatan pada tahun 2020 berkisar antara 22,1°C-33,5°C. Suhu terendah yang pernah terjadi sepanjang tahun 2020 adalah 19,6°C yang terjadi di bulan Agustus sedangkan suhu tertinggi pernah mencapai 36,0°C yang terjadi di bulan Januari. Tekanan udara rata-rata berkisar antara 1.006,0-1.012,0 milibar dengan kelembaban udara rata-rata sepanjang tahun 2020 berkisar 77-89 persen. Sementara itu, kecepatan angin pada umumnya berjalan normal yaitu sekitar 1,0 m/det.

Berdasarkan pemantauan dari Stasiun Klimatologi Konawe Selatan, selama tahun 2020 curah hujan di Kabupaten Konawe Selatan mencapai 2.586,9 mm dalam 240 hari hujan (HH). Pada tahun 2020, bulan Juli merupakan bulan dengan hari hujan terbanyak yaitu 27 hari. Sedangkan durasi penyinaran matahari di wilayah Kabupaten Konawe Selatan sepanjang tahun 2020 pernah mencapai titik terendahnya yaitu 24% di bulan Juni dan titik tertingginya sebesar 75% di bulan Oktober.

Peta Kabupaten Konawe Selatan



Sumber: BPS Kabupaten Konawe Selatan

Statistik Geografi dan Iklim Kabupaten Konawe Selatan, 2020

Uraian	Satuan	2020
Luas Daratan	km ²	4 200,89
Jumlah Pulau	pulau	25
Rata-Rata Suhu Udara	°C	26,8
Rata-Rata Tekanan Udara	milibar	1 009,5
Rata-Rata Kelembapan Udara	%	85
Rata-Rata Kecepatan Angin	m/det	1,0
Jumlah Hari Hujan	hari	240
Rata-Rata Penyinaran Matahari	%	47

Sumber: Kabupaten Konawe Selatan Dalam Angka 2021 (diolah)

1

GEOGRAFI & IKLIM

*Luas Kabupaten Konawe Selatan adalah ± 4.200,89 km²
Kecamatan paling luas adalah Laonti (370,52 km²)
dan yang paling kecil adalah Sabulakoa (66,11 km²).*

Luas Wilayah Kabupaten Konawe Selatan Menurut Kecamatan, 2020

Kecamatan	Luas (km ²)	%
Tinanggea	317,59	7,56
Lalembuu	146,60	3,49
Andoolo	117,59	2,80
Buke	179,63	4,28
Andoolo Barat	79,06	1,88
Palangga	172,25	4,10
Palangga Selatan	106,66	2,54
Baito	150,35	3,58
Lainea	203,50	4,84
Laeya	274,30	6,53
Kolono	337,37	8,03
Kolono Timur	123,75	2,95
Laonti	370,52	8,82
Moramo	251,90	6,00
Moramo Utara	158,54	3,77
Konda	126,12	3,00
Wolasi	157,55	3,75
Ranomeeto	89,32	2,13
Ranomeeto Barat	69,07	1,64
Landono	108,78	2,59
Mowila	121,70	2,90
Sabulakoa	66,11	1,57
Angata	291,60	6,94
Benua	132,58	3,16
Basala	48,49	1,15

Sumber: Kabupaten Konawe Selatan Dalam Angka 2021

***Tahukah Anda

Di wilayah Kabupaten Konawe Selatan terdapat 25 pulau yang tersebar di Kec. Laonti (21), Moramo (2), dan Moramo Utara (2).

Dengan luas daratan sebesar 4.200,89 km², Kabupaten Konawe Selatan terbagi menjadi 25 kecamatan dengan 351 desa. Kecamatan yang memiliki luas wilayah yang paling besar adalah Kecamatan Laonti yaitu 370,52 km² atau sekitar 8,82 persen dari seluruh luas daratan Kabupaten Konawe Selatan. Sementara itu, Kecamatan Sabulakoa merupakan kecamatan dengan luas wilayah paling kecil yaitu 66,11 km² atau hanya sekitar 1,52 persen dari total luas daratan Kabupaten Konawe Selatan.

Kondisi geografis Kabupaten Konawe Selatan membentang dari barat ke timur menyebabkan perbedaan jarak dari masing-masing kecamatan ke ibukota kabupaten (Andoolo). Kecamatan terdekat dari ibu kota kabupaten adalah Palangga (8,6 km) sedangkan kecamatan terjauh adalah Laonti (165 km).

Dalam wilayah daratan, Kabupaten Konawe Selatan berbatasan langsung dengan empat kabupaten/kota di Sulawesi Tenggara, yaitu dengan Kota Kendari di sebelah utara, Kabupaten Konawe di sebelah barat laut, Kabupaten Kolaka Timur di sebelah barat, dan Kabupaten Bombana di sebelah barat daya.

Dengan kondisi geografisnya yang memiliki wilayah daratan dan perairan yang strategis, Kabupaten Konawe Selatan memiliki potensi yang sangat bagus baik di bidang pertanian maupun kelautan dan perikanan yang mampu menunjang perekonomian masyarakat Konawe Selatan.

PEMERINTAHAN

2

Selama tahun 2018-2020, Kabupaten Konawe Selatan tidak mengalami penambahan baik kecamatan, desa, maupun kelurahan.

Statistik Pemerintahan Kabupaten Konawe Selatan, 2018-2020

Uraian	2018	2019	2020
Kecamatan	25	25	25
Desa	346	336	336
Kelurahan	15	15	15
Jumlah PNS	5 868	5 823	5 684
Laki-laki	3 034	2 958	2 875
Perempuan	2 834	2 865	2 809

Sumber: Kabupaten Konawe Selatan Dalam Angka 2021

Sejak terbentuk tahun 2003 sampai saat ini, wilayah administrasi Pemerintahan Kabupaten Konawe Selatan mengalami pemekaran di tahun 2004 dari 11 kecamatan menjadi 22 kecamatan dan tahun 2015 mekar lagi menjadi 25 kecamatan. Saat ini, Kabupaten Konawe Selatan terdiri dari 25 kecamatan dengan 336 desa dan 15 kelurahan. Dari 336 orang kepala desa, kepala desa yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 322 orang dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 14 orang. Sementara lurah yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 14 orang dan lurah berjenis kelamin perempuan sebanyak 1 orang.

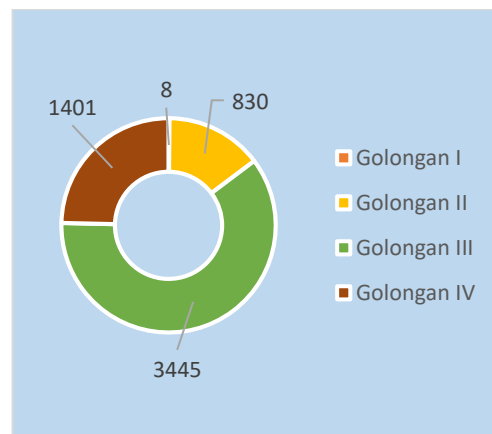
***Tahukah Anda

Partisipasi perempuan yang menduduki posisi sebagai kepala desa/lurah di Konawe Selatan mengalami penurunan dari tahun 2019 (2 kepala desa/lurah perempuan).

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Konawe Selatan mengalami penurunan dari 5.823 orang pada tahun 2019 menjadi 5.684 orang pada tahun 2020. Jika dilihat dari komposisi pegawai menurut jenis kelamin di tahun 2020, jumlah pegawai berjenis kelamin laki-laki sebanyak 51% atau sebanyak 2.875 orang sedangkan perempuan 49% atau sebanyak 2.809 orang.

Dan jika ditinjau dari golongannya, terlihat bahwa mayoritas PNS di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Selatan berada di Golongan III yaitu sebanyak 3.445 pegawai. Sementara PNS yang bergolongan II ada sebanyak 830 pegawai dan PNS yang bergolongan IV ada sebanyak 1.401 pegawai. Sisanya sebanyak 8 orang merupakan PNS yang masih berada di Golongan I.

Persentase PNS Menurut Golongan di Kabupaten Konawe Selatan, 2020



Sumber: Kabupaten Konawe Selatan Dalam Angka 2021

2

PEMERINTAHAN

Realisasi anggaran belanja Kabupaten Konawe Selatan tahun 2020 mengalami penurunan yaitu hanya sekitar Rp 893,65 miliar (64,31%) selama masa pandemi Covid-19 di tahun 2020.

Komposisi Fraksi Anggota DPRD Kabupaten Konawe Selatan, 2020

Partai Politik	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
Golkar	5	1
Gerindra	3	2
PAN	3	1
Demokrat	3	1
Nasdem	4	1
PKB	3	-
PDIP	4	1
PBS-Hanura	3	-
Jumlah	28	7

Sumber: Kabupaten Konawe Selatan Dalam Angka 2021

APBD Kabupaten Konawe Selatan, 2018-2020 (Miliar Rp)

APBD	2018	2019	2020
Anggaran Pendapatan Belanja	1 358,64 1 607,86	1 541,84 1 629,69	1469,07 1389,61
Realisasi Pendapatan Belanja	1 333,20 1 464,13	1 366,86 1 488,51	1 067,49 893,65
DAU	666,73	694,86	673,73
PAD	61,32	66,04	30,22

Sumber: Kabupaten Konawe Selatan Dalam Angka 2021

***Tahukah Anda

Partai Golkar merupakan partai pemenang dalam Pilkada Konawe Selatan sebelumnya dan berhasil menempatkan kader partainya baik di eksekutif (Bupati) maupun di legislatif (DPRD)

Peta perpolitikan Kabupaten Konawe Selatan diwarnai dengan dominasi Golkar yang menempatkan perwakilannya sebanyak 6 orang di DPRD Kabupaten Konawe Selatan sedangkan sisanya sebanyak 29 orang diisi oleh perwakilan dari 7 partai lainnya.

Sedangkan jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, hampir setiap partai memiliki anggota fraksi perempuan, hanya PKB dan PBS-Hanura yang tidak memiliki anggota fraksi berjenis kelamin perempuan di keanggotaan DPRD Kabupaten Konawe Selatan. Secara keseluruhan, anggota DPRD Kabupaten Konawe Selatan masih didominasi laki-laki sebanyak 28 anggota sedangkan perempuan sebanyak 7 anggota.

Untuk membiayai pembangunan Pemerintah Kabupaten Konawe Selatan pada tahun 2020 menganggarkan belanja pemerintah senilai Rp 1.389,61 miliar yang hanya bisa terealisasi hingga akhir tahun 2020 senilai Rp 893,65 miliar atau dengan kata lain persentase penyerapan anggaran belanjanya sebesar 64,31%.

Realisasi penyerapan anggaran belanja tersebut menurun secara signifikan dari tahun 2019 yaitu Rp 1.488,51 miliar. Jika dilihat secara persentase penyerapan anggaran Pemerintah Kabupaten Konawe Selatan pada tahun 2019 tercatat sebesar 91,34%.

PENDUDUK

3

Pertumbuhan Penduduk 1,50 Persen

Dengan luas 4.200,89 km², setiap 1 km² ditempati penduduk sebanyak 73 jiwa. Kemudian, ada 104 penduduk laki-laki per 100 penduduk wanita.

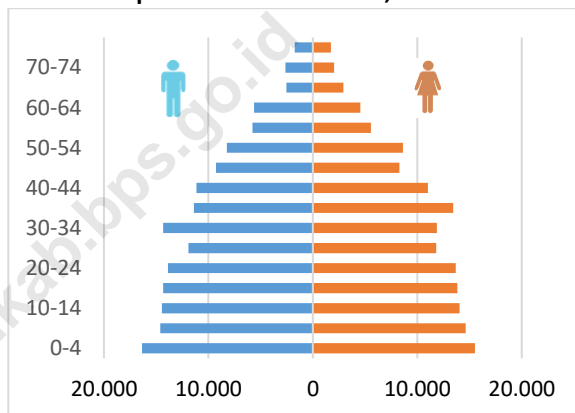
Komposisi penduduk Kabupaten Konawe Selatan didominasi oleh penduduk muda/dewasa. Hal ini juga diperkuat dengan tipe piramida yang dapat dilihat pada gambar di samping ini yang membentuk piramida berjenis ekspansif. Hal ini mengindikasikan bahwa di Kabupaten Konawe Selatan memiliki angka kelahiran yang tinggi dan angka kematian yang rendah sehingga daerah ini dikategorikan mengalami pertumbuhan penduduk yang cepat.

Jumlah penduduk Kabupaten Konawe Selatan pada tahun 2020 berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020 adalah 308.524 jiwa. Perlu diketahui bahwa jumlah penduduk tahun 2018 (309.298 jiwa) dan 2019 (314.785 jiwa) merupakan hasil Proyeksi Penduduk 2015-2045.

Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Konawe Selatan pada tahun 2020 sebesar 1,50%. Kepadatan penduduk Konawe Selatan tahun 2020 yaitu 73 jiwa per kilometer persegi. Rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Konawe Selatan tahun 2020 adalah 106. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada 106 penduduk pria per 100 penduduk wanita di Kabupaten Konawe Selatan pada tahun 2020.

Persentase penduduk Kabupaten Konawe Selatan pada tahun 2020 untuk kelompok umur 0-14 tahun sebesar 28,12%, kelompok umur 15-64 tahun sebesar 67,12%, dan kelompok umur lebih dari 64 tahun sebesar 4,76%.

Piramida Penduduk
Kabupaten Konawe Selatan, 2019



Sumber: Kabupaten Konawe Selatan Dalam Angka 2021

Indikator Kependudukan
Kabupaten Konawe Selatan, 2020

Uraian	2018	2019	2020
Jumlah Penduduk (jiwa)	309 298	314 785	308 524
Pertumbuhan penduduk (%)	1,67	1,77	1,50
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	69	69	73
Sex Ratio (L/P) (%)	104	106	106
Jumlah Rumah Tangga	60 917	68 942	52 386
% Penduduk Menurut Kelompok Umur			
0-14 thn	32,76	32,49	28,12
15-64 thn	63,08	63,24	67,12
>64 thn	4,16	4,27	4,76

Sumber: BPS Kabupaten Konawe Selatan

4

KETENAGAKERJAAN

Tingkat Pengangguran Menurun

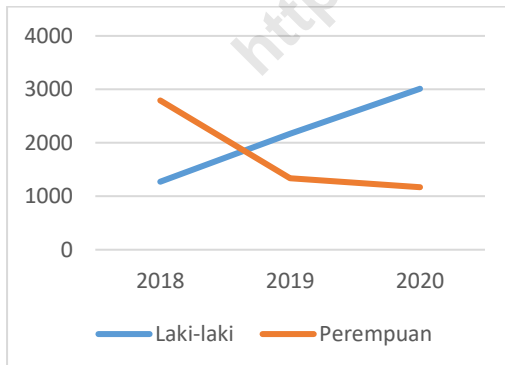
TPT Kabupaten Konawe Selatan tahun 2020 sebesar 2,58 persen justru mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang sebesar 2,29 persen.

Statistik Ketenagakerjaan Konawe Selatan, 2018-2020

Uraian	2018	2019	2020
TPAK (%)	74,53	71,59	71,15
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	2,62	2,29	2,58
Penduduk Usia 15 th ke Atas yang Bekerja	151 096	149 547	157 622
Jumlah Angkatan Kerja	155 160	153 053	161 802

Sumber: Kabupaten Konawe Selatan Dalam Angka 2021

Jumlah Penduduk Usia Kerja yang Menganggur di Konawe Selatan, 2018-2020



Sumber: Kabupaten Konawe Selatan Dalam Angka 2021

***Tahukah Anda

Pada tahun 2020, tersedia 161.802 orang angkatan kerja di Kabupaten Konawe Selatan tetapi 4.180 orang di antaranya merupakan pengangguran terbuka.

Penduduk Kabupaten Konawe Selatan mengalami peningkatan jumlah penduduk dari tahun ke tahun. Seiring dengan hal tersebut, jumlah penduduk usia kerja pun semakin meningkat. Kondisi ini jika tidak diimbangi dengan ketersediaan lapangan kerja yang besar tentunya akan menciptakan kondisi pengangguran.

Dari total penduduk Kabupaten Konawe Selatan usia kerja (15 tahun keatas) di 2020, sekitar 71,15 persen termasuk dalam angkatan kerja. Adapun Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) Kabupaten Konawe Selatan pada tahun 2020 tersebut mengalami penurunan sejak tahun 2018 (74,53 persen) dan 2019 (71,59 persen).

Jika dilihat dari tingginya persentase penduduk usia kerja yang bekerja dimana besarnya mencapai lebih dari 97 persen pada tahun 2018-2020, maka dapat dikatakan bahwa kesempatan kerja di Kabupaten Konawe Selatan sudah cukup besar. Namun, angka pengangguran (TPT) di Kabupaten Konawe Selatan pada tahun 2020 justru meningkat menjadi 2,58 persen.

Jika diperhatikan lebih dalam lagi, struktur pengangguran di Kabupaten Konawe Selatan pada tahun 2018 didominasi oleh kaum perempuan. Akan tetapi, pada tahun 2019, jumlah penganggur perempuan justru lebih rendah dibandingkan laki-laki. Dan bahkan, tren jumlah pengangguran laki-laki mengalami peningkatan pada tahun 2020.

PENDIDIKAN

Rata-rata penduduk Konawe Selatan yang berusia 25 tahun ke atas telah menempuh pendidikan selama 7 hingga 8 tahun atau setara dengan kelas 1 atau 2 SMP.

5

Pada umumnya anak usia 7 tahun yang masuk jenjang pendidikan formal di Kabupaten Konawe Selatan pada tahun 2020 memiliki peluang untuk mengenyam pendidikan selama 12 hingga 13 tahun atau setara dengan Diploma 1. Sedangkan jika dilihat dari indikator rata-rata lama sekolah, secara rata-rata penduduk Konawe Selatan yang berusia 25 tahun ke atas telah menempuh pendidikan selama 7 hingga 8 tahun atau setara dengan kelas 1 atau 2 SMP.

Salah satu cermin pemerataan akses pendidikan dasar dapat dilihat dari ketersediaan fasilitas pendidikan. Pada tahun ajaran 2019/2020 untuk jenjang pendidikan TK/RA, terdapat sebanyak 258 unit sekolah dan 677 guru untuk 6.719 murid. Sementara untuk jenjang SD/MI, tersedia 336 sekolah dan 2.868 guru untuk 37.886 murid. Pada jenjang SMP/MTS, tersedia 113 sekolah dan 1.395 guru untuk 18.441 murid. Kemudian untuk jenjang SMA/SMK/MA, tersedia sebanyak 55 unit sekolah dan 1.016 guru untuk 14.406 murid.

Dengan demikian, seorang guru TK/RA rata-rata mengajar 9-10 murid, sedangkan untuk jenjang pendidikan setara SD dan SMP, seorang guru rata-rata mengajar sebanyak 13 murid. Dan untuk jenjang SMA/SMK/MA, untuk seorang guru rata-rata mengajar sebanyak 14 murid di Kab. Konawe Selatan.

***Tahukah Anda

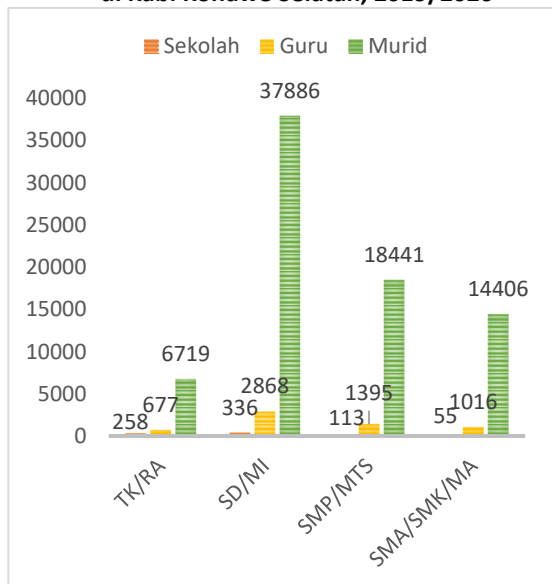
Pada tahun 2020 tercatat jumlah sekolah sebanyak 762 unit dengan jumlah guru sebesar 5.956 orang dan murid sebanyak 77.452 orang.

Indikator Pendidikan Kabupaten Konawe Selatan, 2018-2020

Uraian	2018	2019	2020
Harapan Lama Sekolah (tahun)	12,23	12,24	12,36
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	7,73	7,74	7,86

Sumber : BPS Kabupaten Konawe Selatan

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid di Kab. Konawe Selatan, 2019/2020



Sumber : Kabupaten Konawe Selatan Dalam Angka 2021

5

PENDIDIKAN

Angka Partisipasi Murni SMA Meningkat

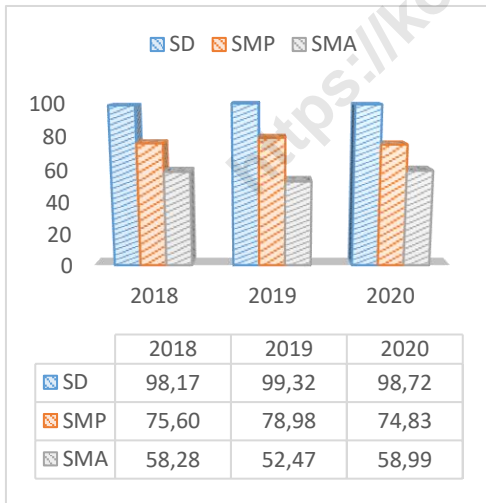
Pada tahun 2020, Angka Partisipasi Murni untuk jenjang pendidikan SMA di Konawe Selatan meningkat menjadi 58,99.

Angka Partisipasi Sekolah Kabupaten Konawe Selatan, 2018-2020

Indikator	2018	2019	2020
Angka Partisipasi Sekolah (APS)			
7-12 tahun	99,75	99,75	99,60
13-15 tahun	96,33	97,63	97,37
16-18 tahun	67,96	68,35	68,97

Sumber: Hasil Olah Susenas 2018-2020

Angka Partisipasi Murni Konawe Selatan



Sumber: Hasil Olah Susenas 2018-2020

***Tahukah Anda

Pada tahun 2019 tercatat jumlah sekolah sebanyak 736 unit dengan jumlah guru sebesar 5.759 orang dan murid sebanyak 75.111 orang.

Sebagai kabupaten yang belum lama terbentuk, beberapa indikator dalam sektor pendidikan di Konawe Selatan menunjukkan hasil yang cukup baik. Salah satu hasil positifnya tercermin pada Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 7-12 tahun Konawe Selatan pada tahun 2020 sebesar 99,60 persen menunjukkan bahwa masih terdapat sekitar 0,40 persen anak usia 7-12 tahun yang tidak menempuh pendidikan SD. APS usia 13-15 tahun Konawe Selatan pada tahun 2020 sebesar 97,37 persen menunjukkan bahwa masih terdapat sekitar 2,63 persen anak usia 13-15 tahun yang tidak menempuh pendidikan SMP. Sedangkan APS usia 16-18 tahun Konawe Selatan pada tahun 2020 sebesar 68,97. Angka tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat sekitar 31,03 persen anak usia 16-18 tahun yang tidak menempuh pendidikan jenjang SMA di Konawe Selatan pada tahun 2020.

Angka Partisipasi Murni (APM) tahun 2020 untuk jenjang SD yang mencapai 98,72 persen. Sementara untuk jenjang SMP mengalami penurunan yaitu menjadi 74,83. Kemudian, untuk jenjang SMA kendati masih jauh bila dibandingkan dengan APM SD dan APM SMP, mengalami peningkatan yang tercatat sebesar 58,99 persen pada tahun 2020.

Jika melihat pola yang terbentuk baik pada indikator APS maupun APM, semakin tinggi jenjang pendidikan maka angka partisipasi penduduk semakin rendah juga. Hal ini mungkin disebabkan masih rendahnya kesadaran penduduk ataupun terbatasnya fasilitas pendidikan yang tersedia.

Pada tahun 2020 terdapat sebanyak 424 posyandu yang tersedia di Kabupaten Konawe Selatan, bertambah 8 dari tahun sebelumnya.

Pelayanan kesehatan secara merata, mudah dan terjangkau adalah dambaan seluruh masyarakat. Untuk meningkatkan pelayanan tersebut, pemerintah menyediakan berbagai sarana dan prasarana kesehatan serta keluarga berencana hingga kepelosok pedesaan.

Sebagai rujukan penduduk untuk berobat jalan di Kabupaten Konawe Selatan, pada tahun 2020 terdapat 1 rumah sakit umum daerah yang terletak di ibukota kabupaten yaitu Kecamatan Andoolo. Adapun fasilitas puskesmas yang tersedia di Konawe Selatan berjumlah 24 unit yang tersebar di berbagai kecamatan.

Dalam penggunaan jaminan kesehatan selama tahun 2020, tercatat sebanyak 41,18 persen penduduk yang memiliki jaminan kesehatan pernah menggunakannya untuk berobat jalan sedangkan yang menggunakan jaminan kesehatan untuk rawat inap sebanyak 69,85 persen penduduk Konawe Selatan yang memiliki jaminan kesehatan.

Dalam hal statistik kesehatan di Konawe Selatan pada tahun 2020, angka kesakitan laki-laki (15,90 persen) sedikit lebih tinggi jika dibandingkan dengan perempuan (15,44 persen). Secara umum, angka kesakitan penduduk Konawe Selatan adalah 15,68 persen. Sementara penduduk dengan keluhan kesehatan tercatat sekitar 27,91 persen.

*****Tahukah Anda**

Pada tahun 2020, angka harapan hidup penduduk Konawe Selatan saat lahir adalah 70,8 tahun.

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018-2020

Fasilitas	2018	2019	2020
Rumah Sakit	1	1	1
Puskesmas	24	24	24
Pustu	54	54	54
Posyandu	409	416	424
Polindes	31	31	31
Poskesdes	131	131	131
Puskesmas Keliling	19	19	19

Sumber: Kabupaten Konawe Selatan Dalam Angka 2021

Statistik Kesehatan Konawe Selatan, 2019-2020

Indikator	2019	2020
Angka Harapan Hidup (tahun)	70,52	70,80
Angka Kesakitan (%)	17,82	15,68
Laki-laki	17,07	15,90
Perempuan	18,59	15,44
Penduduk dengan Keluhan Kesehatan (%)	29,05	27,91
Penduduk yang Menggunakan Jamkes Untuk Berobat Jalan (%)	53,60	41,18
Penduduk yang Menggunakan Jamkes Untuk Rawat Inap (%)	86,11	69,85

Sumber: Hasil Olah Susenas 2019-2020

7

PERUMAHAN

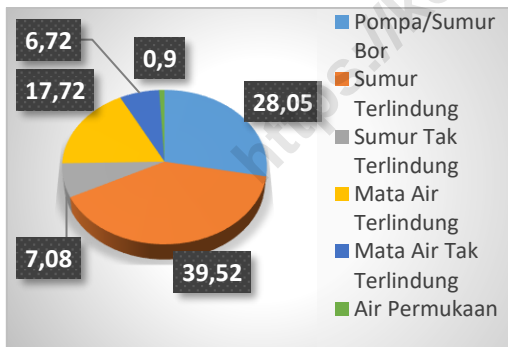
Masih ada sekitar 3 persen rumah tangga di Konawe Selatan yang belum memiliki bangunan milik sendiri untuk tempat tinggal pada tahun 2020.

Statistik Perumahan Konawe Selatan, 2020

Fasilitas Rumah Tangga	Persentase
Bangunan Milik Sendiri	96,95
Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sendiri	82,38
Jenis Kloset Leher Angsa	90,64
Tangki Septik	82,87

Sumber: Hasil Olah Susenas 2020

Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Untuk Memasak/Mandi/Mencuci, 2020



Sumber: Hasil Olah Susenas 2020

***Tahukah Anda

Pada tahun 2020, masih ada sekitar 17,62 persen rumah tangga di Konawe Selatan yang belum memiliki fasilitas tempat buang air besar sendiri. Angka tersebut sedikit meningkat dari tahun 2019 di mana terdapat sekitar 17,59 persen rumah tangga yang belum memiliki fasilitas tempat buang air besar sendiri di rumahnya.

Salah satu tujuan utama dari SDGs adalah menyediakan air bersih dan sanitasi yang layak bagi semua. Adapun sasaran yang hendak dicapai dari tujuan keenam tersebut di antaranya adalah mencapai akses air minum universal dan layak yang aman dan terjangkau bagi semua, serta menyediakan akses sanitasi dan kebersihan yang memadai dan layak untuk semua, dan mengakhiri buang air besar sembarangan (BABS).

Dari beberapa indikator yang tertuang dalam SDGs tersebut kita dapat menganalisis posisi Konawe Selatan dalam mencapai tujuan tersebut. Jika dilihat berdasarkan fasilitas tempat buang air besar, sekitar 82,38 persen rumah tangga sudah memiliki fasilitas tempat buang air besar sendiri di rumahnya. Sementara sisanya 17,62 persen masih belum memiliki fasilitas buang air besar sendiri.

Sedangkan jika berdasarkan jenis klosetnya, sekitar 90,64 persen rumah tangga sudah memiliki kloset berjenis leher angsa. Untuk tempat penampungan kotorannya, sekitar 82,87 persen rumah tangga sudah menggunakan tangka septik sebagai tempat pembuangan akhir kotorannya. Dan berdasarkan kepemilikan bangunannya, sekitar 96,95 persen rumah tangga sudah menempati bangunan milik sendiri.

Untuk jenis sumber air dalam memenuhi keperluan sehari-hari (selain minum), sekitar 39,52 persen rumah tangga menggunakan sumur terlindung, sekitar 28,05 persen menggunakan pompa/sumur bor, sekitar 17,72 persen menggunakan mata air yang tak terlindung. Sementara sisanya 14,71 persen menggunakan sumber lainnya.

PEMBANGUNAN MANUSIA

IPM Konawe Selatan Mengalami Peningkatan

IPM Konawe Selatan terus mengalami peningkatan, Hal ini menunjukkan perkembangan kualitas hidup penduduk Konawe Selatan terus meningkat.

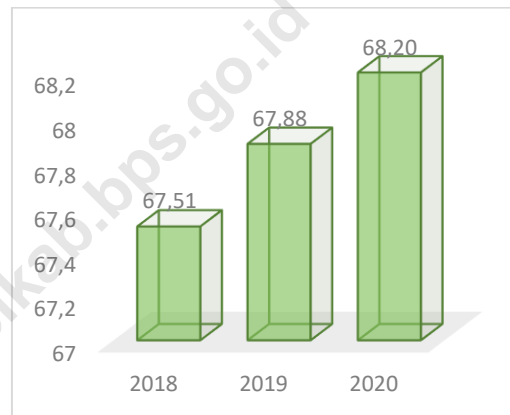
8

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Angka IPM Konawe Selatan terus mengalami peningkatan dari 67,51 pada tahun 2018, menjadi 67,88 pada tahun 2019 dan meningkat lagi pada tahun 2020 menjadi 68,20.

Berdasarkan klasifikasi *United Nations Development Programme* (UNDP), nilai IPM Kabupaten Konawe Selatan tahun 2020 berada pada kategori sedang. Dari uraian tersebut, memberikan gambaran bahwa pembangunan manusia di Kab. Konawe Selatan masih tertinggal dari kabupaten/kota lainnya di Indonesia. IPM Kabupaten Konawe Selatan tahun 2020 masih lebih rendah dibandingkan IPM Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun yang sama yaitu 71,45.

Kemudian, berdasarkan indikator kemiskinannya, persentase penduduk miskin Kabupaten Konawe Selatan tahun 2020 (10,74 persen) masih lebih rendah jika dibandingkan dengan tingkat kemiskinan Provinsi Sulawesi Tenggara (11,00 persen) pada tahun yang sama. Selain itu, persentase penduduk miskin Kabupaten Konawe Selatan tahun 2020 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019 (10,81 persen). Akan tetapi, jika dilihat dari indeks kedalaman dan keparahan kemiskinan, Kab. Konawe Selatan justru mengalami peningkatan dari tahun 2018.

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Konawe Selatan, 2018-2020



Sumber: Kabupaten Konawe Selatan Dalam Angka 2021

Statistik Kemiskinan Kabupaten Konawe Selatan, 2018-2020

Uraian	2018	2019	2020
Garis Kemiskinan (Rp)	219 979	235 654	261 832
Jumlah Penduduk Miskin (ribu jiwa)	33,73	33,89	34,22
Persentase Penduduk Miskin (P0)	10,95	10,81	10,74
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	1,50	1,65	1,77
Indeks Keparahannya Kemiskinan (P2)	0,32	0,38	0,41

Sumber: Hasil Olah Susenas 2018-2020

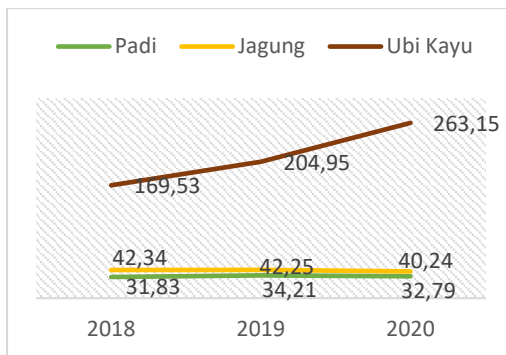
9

PERTANIAN

Produksi Tanaman Pangan Mengalami Peningkatan

4 dari 7 komoditas utama tanaman pangan di Konawe Selatan mengalami peningkatan produksi pada tahun 2020. Hanya padi, jagung, dan kacang hijau yang mengalami penurunan produksi pada tahun 2020.

Produktivitas Tanaman Pangan Kabupaten Konawe Selatan (Ku/Ha), 2018-2020



Sumber: Kabupaten Konawe Selatan Dalam Angka 2021

Statistik Tanaman Pangan Kabupaten Konawe Selatan, 2018-2020

Uraian	2018	2019	2020
Padi			
Luas Panen (ha)	38 317	34 742	35 711
Produksi (ton)	121 966	118 857	117 094
Jagung			
Luas Panen (ha)	7 149	10 895	8 405
Produksi (ton)	30 268	46 035	33 823
Ubi Kayu			
Luas Panen (ha)	1 315	1 200	1 013
Produksi (ton)	22 301	24 600	26 667
Ubi Jalar			
Luas Panen (ha)	241	292	198
Produksi (ton)	2 251	1 993	2 237
Kacang Tanah			
Luas Panen (ha)	158	126	148
Produksi (ton)	146	117	145
Kacang Kedelai			
Luas Panen (ha)	1 426	81	87
Produksi (ton)	2 950	142	210
Kacang Hijau			
Luas Panen (ha)	192	102	101
Produksi (ton)	228	84	25

Sumber: Kabupaten Konawe Selatan Dalam Angka 2021

Tujuan pembangunan sektor pertanian dalam arti luas yaitu untuk meningkatkan produksi, pendapatan, dan kesejahteraan masyarakat khususnya petani di perdesaan serta untuk memperluas kesempatan kerja, mengingat sebagian besar penduduk Konawe Selatan mempunyai mata pencaharian di sektor pertanian. Konawe Selatan merupakan salah satu kabupaten penyangga pangan di Sulawesi Tenggara. Dari sekian komoditas tanaman bahan makanan yang diusahakan di Konawe Selatan, terdapat 7 komoditas tanaman pangan yang utama, meliputi: padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang kedelai, kacang tanah, dan kacang hijau.

Produksi padi tahun 2020 sebesar 117.094 ton Gabah Kering Giling (GKG). Dibandingkan tahun 2019, terjadi penurunan sebanyak 1.763 ton (1,48%). Sejalan dengan penurunan dari sisi produksi, dari sisi produktivitas komoditas padi Konawe Selatan juga mengalami penurunan pada tahun 2020. Produktivitas padi pada tahun 2019 sebesar 34,21 Ku/Ha menurun menjadi 32,79 Ku/Ha pada tahun 2020. Hal yang sama juga terjadi pada komoditas jagung, produksi jagung tahun 2020 sebanyak 33.823 ton atau menurun sekitar 12.212 ton (26,53%) dari tahun 2019. Selain itu, produktivitas jagung juga menurun dari 42,25 Ku/Ha menjadi 40,24 Ku/Ha pada tahun 2020. Sementara itu, produksi ubi kayu justru meningkat 8,40% dari 24.600 ton menjadi 26.667 ton. Produktivitas ubi kayu juga meningkat cukup tinggi dari 204,95 Ku/Ha di tahun 2019 menjadi 263,15 Ku/Ha di tahun 2020.

Mayoritas produksi tanaman hortikultura menurun
Sebagai kabupaten pemasok hortikultura di wilayah Sulawesi Tenggara, volume produksi tanaman hortikultura Konawe Selatan tahun 2020 justru mengalami penurunan pada mayoritas komoditas.

Tanaman sayuran dan buah-buahan di Kabupaten Konawe Selatan pada publikasi ini hanya disajikan sebanyak 18 jenis tanaman. Dari 18 jenis tanaman tersebut, produksi sayuran dan buah-buahan terbesar pada tahun 2020 adalah komoditas kacang panjang yang mencapai 190,8 ton, diikuti ketimun dan bayam di urutan kedua dan ketiga dengan volume produksi sebesar 158 ton dan 154 ton. Sementara tanaman sayuran dan buah-buahan lainnya volume produksinya masih cukup rendah yaitu di bawah 150 ton. Secara umum, produksi tanaman sayuran dan buah-buahan tahun 2020 menunjukkan terjadinya penurunan volume produksi di kebanyakan jenis tanaman sayuran dan buah-buahan yang ada di Kabupaten Konawe Selatan. Bahkan penurunan yang terjadi rata-rata sekitar 50 persen dari volume produksi pada tahun 2019.

Selain tanaman sayuran dan buah-buahan, Kabupaten Konawe Selatan juga memiliki produksi pada tanaman obat-obatan atau biofarmaka. Pada tahun 2020, produksi tanaman biofarmaka di Kabupaten Konawe Selatan secara umum mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Penurunan volume produksi terjadi pada tanaman jahe, keji beling, kencur, kunyit, lengkuas, lidah buaya, mengkudu, sambiloto, temuireng, dan temulawak. Sementara tanaman mahkota dewa dan temukunci mengalami peningkatan volume produksi jika dibandingkan dengan tahun 2019.

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Konawe Selatan (Ton), 2018-2020

Uraian	2018	2019	2020
Bawang Daun	137,4	38,5	28,8
Bayam	446,2	185,3	154,0
Blewah	0,0	1,0	6,0
Buncis	158,1	93,8	42,7
Cabai Besar	416,4	222,7	82,9
Cabai Rawit	1 671,0	485,0	131,3
Kacang Merah	4,0	1,4	0,4
Kacang Panjang	1 050,2	461,6	190,8
Kangkung	602,7	184,9	138,7
Kembang Kol	16,8	0,4	0,0
Ketimun	663,3	214,7	158,0
Kubis	26,5	5,7	6,2
Labu Siam	665,0	129,4	74,3
Melon	141,0	76,5	137,3
Petsai/Sawi	225,3	63,4	26,1
Semangka	311,9	216,7	88,9
Terung	1 227,5	369,4	108,1
Tomat	778,1	249,1	145,0

Sumber: Kabupaten Konawe Selatan Dalam Angka 2021

Produksi Tanaman Biofarmaka (Kg), 2018-2020

Uraian	2018	2019	2020
Jahe	841 534	1 230 043	231 030
Keji Beling	0	3 381	2 531
Kencur	61 777	31 021	12 099
Kunyit	85 145	542 509	48 915
Lengkuas	98 840	224 000	56 284
Lidah Buaya	0	2 004	1 632
Mahkota Dewa	231 200	3 413	4 170
Mengkudu	5 675	12 807	4 735
Sambiloto	72	3 265	2 340
Temuireng	927	490	191
Temukunci	20	1 061	1 704
Temulawak	896	10 146	2 775

Sumber: Kabupaten Konawe Selatan Dalam Angka 2021

10

PERTAMBANGAN & ENERGI

Produksi tambang nikel menurun

Dengan diberlakukannya UU Minerba No.4 Tahun 2009 mengakibatkan produksi nikel melambat dari tahun 2018-2020 terus mengalami penurunan.



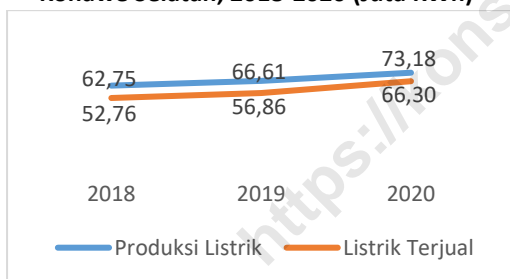
Jumlah Produksi Pertambangan Bijih Nikel Konawe Selatan, 2018-2020 (Ton)

Uraian	Produksi
2018	4 623 499
2019	3 313 502
2020	1 527 127*

* Data sampai bulan Oktober

Sumber: Kabupaten Konawe Selatan Dalam Angka 2021

Produksi Listrik dan Listrik yang Terjual di Konawe Selatan, 2018-2020 (Juta KWh)



Sumber: Kabupaten Konawe Selatan Dalam Angka 2021

Jumlah Pelanggan, Volume Air yang Disalurkan, dan Nilai Air yang Disalurkan di Konawe Selatan, 2019-2020

Kategori	Tahun	
	2019	2020
Pelanggan	126	126
Volume Air yang Disalurkan ke Pelanggan (ribu meter kubik)	864	869
Nilai Air yang Disalurkan (000 Rp)	40 140	40 140

Sumber: Kabupaten Konawe Selatan Dalam Angka 2021

Potensi penggalian/pertambangan yang terdapat di Konawe Selatan adalah batu gamping dan bijih nikel yang tersebar di Kecamatan Moramo dan Kecamatan Kolono, serta nikel yang tersebar di 8 kecamatan (Laonti, Laeya, Tinanggea, Lalembuu, Palangga, Palangga Selatan, Kolono, dan Lainea). Pada tahun 2020, produksi utama hasil penggalian/pertambangan di Konawe Selatan menurut data Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sulawesi Tenggara adalah bijih nikel. Pada tahun 2020, volume produksi bijih nikel di Konawe Selatan sebesar 1.527.127 ton, sedikit menurun dari tahun 2019 yang tercatat sebesar 3.313.502 ton.

Dari sektor energi, PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) berhasil memproduksi tenaga listrik khusus di wilayah Konawe Selatan sebesar 73,18 juta KWh pada tahun 2019. Dari angka tersebut, sebanyak 66,30 juta KWh berhasil dijual ke pelanggan. Nilai produksi dan penjualan tersebut meningkat dari tahun 2019 yang berturut-turut sebesar 66,61 dan 56,86 juta KWh.

Sedangkan dari penyediaan air minum produksi PDAM tahun 2020, jumlah pelanggan masih tetap sebanyak 126. Sementara itu volume air yang disalurkan sedikit bertambah dari tahun sebelumnya yang sebesar 864.000 meter kubik menjadi 869.000 meter kubik. Untuk nilai air yang disalurkan pada tahun 2020 juga tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya yaitu 40 juta rupiah.

INDUSTRI

**Menurut data Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Kabupaten Konawe Selatan tahun 2020**
terdapat 106 industri logam dan mesin, 1.502 industri aneka,
dan 680 industri hasil pertanian dan kehutanan.

11

Saat ini pemerintah memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada masyarakat dan dunia usaha untuk membuka berbagai kegiatan investasi di bidang industri. Pengklasifikasian industri di Konawe Selatan dikelompokkan menurut kelompok industri yaitu industri logam dan mesin, industri aneka, dan industri hasil pertanian dan kehutanan.

Menurut data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Konawe Selatan, jumlah industri yang ada di Kabupaten Konawe Selatan pada tahun 2020 sebanyak 2.288 unit industri. Dari jumlah tersebut, hampir 66 persennya atau sebanyak 1.502 unit merupakan industri aneka.

Sementara itu, kelompok industri yang cukup banyak jumlahnya di Kabupaten Konawe Selatan adalah industri hasil pertanian dan kehutanan yaitu sebanyak 680 unit industri atau sekitar 30 persen. Kemudian, kelompok industri yang paling sedikit jumlahnya adalah industri logam dan mesin sebanyak 106 unit atau hanya sekitar 4 persen dari total jumlah industri di Kabupaten Konawe Selatan.

***Tahukah Anda

Kecamatan yang memiliki jumlah industri paling banyak di tahun 2020 adalah Kecamatan Ranomeeto, sebanyak 285 unit industri.

Jumlah Industri di Konawe Selatan, 2020

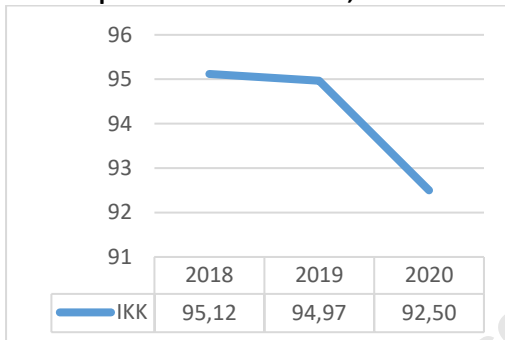
Kecamatan	Kelompok Industri		
	Industri Logam dan Mesin	Industri Aneka	Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan
Tinanggea	16	81	61
Lalembuu	8	44	48
Andoolo	5	61	25
Buke	3	52	63
Andoolo Barat	0	0	0
Palangga	1	44	6
Palangga Selatan	2	20	9
Baito	3	50	24
Lainea	5	115	33
Laeya	9	137	48
Kolono	3	8	0
Kolono Timur	3	12	2
Laonti	0	0	0
Moramo	3	68	13
Moramo Utara	0	24	6
Konda	11	129	120
Wolasi	0	70	36
Ranomeeto	3	272	10
Ranomeeto Barat	1	43	6
Landono	4	127	30
Mowila	13	49	29
Sabulakoa	0	0	0
Angata	8	63	73
Benua	3	15	6
Basala	2	18	32
Konawe Selatan	106	1 502	680

Sumber: Disperindag Kabupaten Konawe Selatan

IKK Konawe Selatan mengalami penurunan.

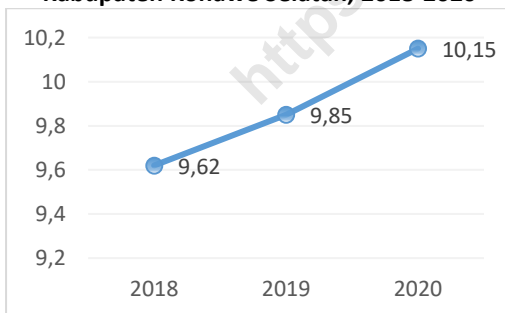
IKK Konawe Selatan pada tahun 2018 sebesar 95,12 dan terus mengalami penurunan hingga mencapai 92,50 pada tahun 2020.

**Indeks Kemahalan Konstruksi
Kabupaten Konawe Selatan, 2018-2020**



Sumber : Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Sulawesi Tenggara 2020

**Distribusi Persentase PDRB Sektor Konstruksi
Kabupaten Konawe Selatan, 2018-2020**



Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Konawe Selatan Menurut Lapangan Usaha 2016-2020

*****Tahukah Anda**

Peranan sektor konstruksi bagi perekonomian Konawe Selatan setiap tahunnya terus meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Konawe Selatan terus melakukan pembangunan fisik.

Peranan sektor konstruksi dalam perkembangan pembangunan perekonomian di Konawe Selatan, tercermin dari tingginya nilai kegiatan perusahaan, daya serap tenaga kerja, serta tingkat pertumbuhan pendapatan perusahaan konstruksi yang secara keseluruhan merupakan faktor yang memberikan kontribusi terhadap perkembangan Pendapatan Domestik Regional Bruto.

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) merupakan angka yang menggambarkan perbandingan tingkat kemahalan harga konstruksi suatu kabupaten/kota atau provinsi terhadap tingkat kemahalan konstruksi rata-rata nasional. Indeks ini diperoleh dari penghitungan paket komoditas bahan bangunan dan sewa alat berat. Pada tahun 2018, IKK Konawe Selatan sebesar 95,12. Angka tersebut menurun pada tahun 2019 menjadi sebesar 94,97. Selanjutnya pada tahun 2020, angka IKK Konawe Selatan kembali turun menjadi 92,50.

Dari sisi PDRB, sumbangsih sektor konstruksi terhadap perekonomian Konawe Selatan terus bertumbuh. Pada tahun 2018, kontribusi sektor konstruksi terhadap PDRB Konawe Selatan adalah sebesar 9,62 persen. Angka tersebut meningkat pada tahun 2019 di mana sektor kontribusi berhasil memberikan kontribusi sebesar 9,85 persen. Kemudian pada tahun 2020, sektor konstruksi kembali memberikan tambahan kontribusi bagi PDRB Konawe Selatan menjadi 10,15 persen.

HOTEL & PARIWISATA

Sektor pariwisata di Konawe Selatan dihantam oleh badai Covid-19 selama tahun 2020. Pertumbuhan PDRB Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum tertekan menjadi -2,97 persen.

13

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang mempunyai multiplier effect yang cukup besar dalam roda perekonomian. Kemajuan sektor pariwisata di salah satu daerah biasanya akan turut mendongkrak sektor-sektor lainnya secara simultan. Namun, untuk menunjang majunya sektor pariwisata, tentunya dibutuhkan sarana penunjang lainnya yang mampu menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

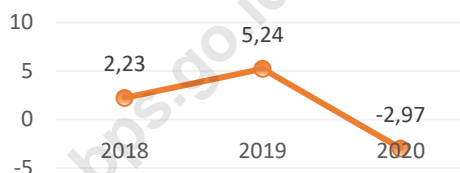
Objek wisata di Konawe Selatan dapat dibagi menjadi 3 jenis, yaitu wisata alam, wisata sejarah, dan wisata bahari. Untuk wisata alam, Konawe Selatan memiliki setidaknya 4 destinasi wisata, sedangkan wisata sejarah terdapat 2 destinasi wisata, dan wisata bahari dengan 8 destinasi wisata.

Jasa penyediaan akomodasi dan makan minum sebagai bagian dari industri pariwisata merupakan salah satu komponen utama dalam pembangunan ekonomi. Namun sayangnya, pertumbuhan sektor ini masih naik turun selama tahun 2019-2020. Pada tahun 2018 pertumbuhan sektor penyediaan akomodasi dan makan minum tercatat sebesar 2,23 persen. Angka tersebut meningkat pada tahun 2019 menjadi 5,24 persen. Kemudian pada tahun 2020, angka pertumbuhan PDRB pada sektor ini kembali turun mejadi -2,97 persem. Pandemi Covid-19 menekan tumbuhnya sektor pariwisata di Konawe Selatan.

*****Tahukah Anda**

Konawe Selatan memiliki 14 destinasi wisata di tahun 2020 yang terdiri dari 4 wisata alam, 2 wisata sejarah dan 8 wisata bahari.

Pertumbuhan PDRB Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Konawe Selatan 2018-2020



Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Konawe Selatan Menurut Lapangan Usaha 2016-2020

Daftar Objek Wisata Konawe Selatan, 2020

Objek Wisata	Lokasi	
	Kecamatan	Desa
A. Wisata Alam		
Air Terjun Moramo	Moramo	Sumber Sari
Air Panas Lainea	Lainea	Kaindi
Taman Nasional Rawa Aopa	Angata	Aopa
Taman Savana	Tinanggea	Tatangge
B. Wisata Sejarah		
Benteng Lapadi	Lainea	Watumeeto
Bunker	Ranomeeto	Ambaipua
C. Wisata Bahari		
Pulau Hari	Laonti	Labuan Beropa
Pulau Lara	Moramo Utara	Wawatu
Pulau Senja	Moramo Utara	Wawatu
Pasir Putih Polewali	Lainea	Polewali
Dusun Baho	Laonti	Labuan Beropa
Desa Wisata Namu	Laonti	Namu
Pasir Putih Tinanggea	Tinanggea	Watumelewe
Pantai Torobulu	Laeya	Torobulu

Sumber : Kabupaten Konawe Selatan Dalam Angka 2021

14

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

Pandemi Covid-19 selama tahun 2020

menyebabkan penurunan jumlah penumpang pesawat yang cukup signifikan sehingga lalu lintas pesawat udara pun ikut menurun.

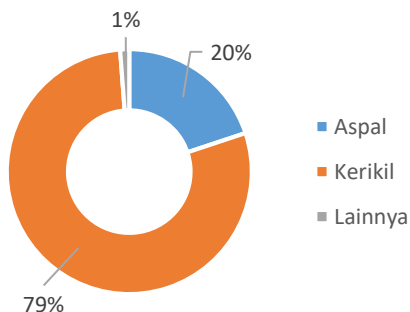


Statistik Transportasi Kabupaten Konawe Selatan, 2018-2020

Uraian	2018	2019	2020
Kondisi Jalan (km)			
Baik	86,50	143,04	150,16
Sedang	72,65	66,52	62,88
Rusak Ringan	653,48	628,20	626,60
Rusak Berat	219,37	194,24	192,60
Lalu Lintas Pesawat Udara			
Datang	6 069	4 905	3 280
Berangkat	6 059	4 904	3 270
Jumlah Penumpang Pesawat Udara (Orang)			
Datang	783 028	618 759	324 550
Berangkat	786 981	622 045	327 126

Sumber: Kabupaten Konawe Selatan Dalam Angka 2021

Permukaan Jalan di Konawe Selatan, 2019



Sumber: Kabupaten Konawe Selatan Dalam Angka 2021

Jalan merupakan prasarana untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Semakin meningkat pembangunan di suatu daerah, menuntut peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar arus perdagangan baik antarkota, antarkecamatan maupun antardesa. Untuk mendukung transportasi darat, pemerintah daerah telah membangun jalan sepanjang 1.032 km.

Dari total panjang jalan yang ada pada tahun 2020, 150,16 km berada pada kondisi baik dan 62,88 km kondisi sedang. Sementara sisanya, 626,60 km berada pada kondisi rusak ringan dan 192,60 km pada kondisi rusak berat. Selain itu, dari 1.032 km panjang jalan di Konawe Selatan, hanya 20 persen jalan saja yang sudah dilakukan pengaspalan. Sedangkan 79 persennya hanya dilapisi oleh kerikil, dan 1 persen sisanya dilapisi oleh jenis lainnya.

Dalam hal transportasi udara, jumlah pesawat udara yang datang dan berangkat melalui Bandara Haluoleo mengalami penurunan yang sangat drastis dibandingkan dengan tahun 2019. Pada tahun 2019, banyaknya pesawat yang datang ada sebanyak 4.905 sedangkan yang berangkat sebanyak 4.904. Sedangkan pada tahun 2020, lintas pesawat yang datang hanya sebanyak 3.280 sedangkan yang berangkat sebanyak 3.270. Penurunan juga terjadi pada jumlah penumpang yang datang dan berangkat pada tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang membatasi mobilitas masyarakat sehingga jumlah penumpang pesawat udara juga menurun.

Jumlah Koperasi Mengalami Peningkatan

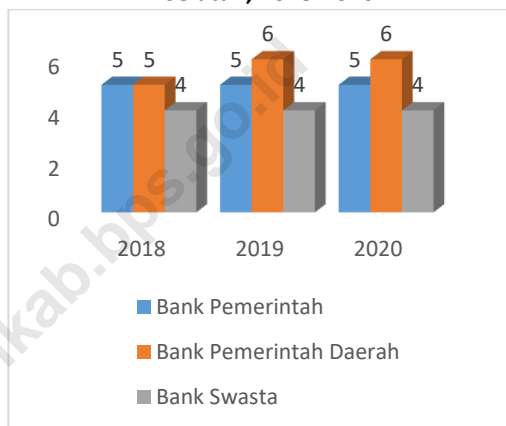
Pada tahun 2020 di Konawe Selatan terdapat 317 unit koperasi dengan jumlah anggota tercatat sebanyak 9.157 orang.

Kegiatan perbankan dalam rangka mempermudah pelayanan kepada masyarakat dewasa ini sudah semakin meningkat dan meluas sampai ke pelosok pedesaan. Salah satu sisi peningkatan dan pengeluaran kegiatan tersebut diukur dengan peningkatan dibangunnya sarana dan prasarana, kredit maupun tabungan dan deposito sehingga sirkulasi peredaran uang untuk menunjang perekonomian dapat meningkat pula. Jumlah bank di Kabupaten Konawe Selatan tahun 2020 sebanyak 15 unit bank yang terdiri dari 5 unit bank pemerintah, 6 unit bank pemerintah daerah dan 4 unit bank swasta.

Salah satu indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan dari usaha koperasi antara lain dapat dilihat dari jumlah koperasi, jumlah anggota, dan volume usaha yang berputar dalam transaksi koperasi. Jumlah koperasi di Kabupaten Konawe Selatan tahun 2020 tercatat sebanyak 317 unit, bertambah 2 unit dari tahun 2019 yang berjumlah 315 unit.

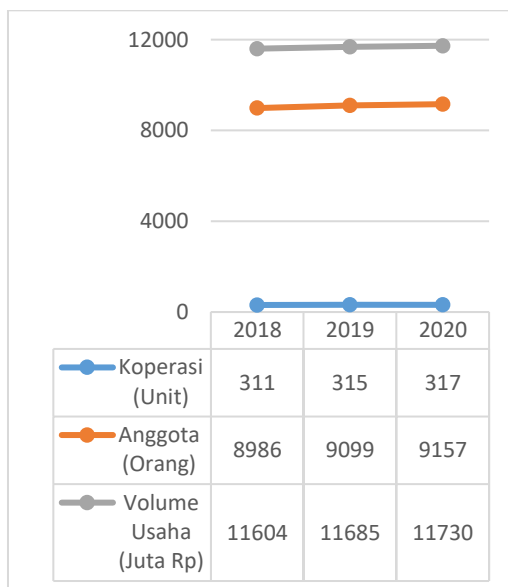
Dalam hal jumlah anggota, dari seluruh koperasi yang tersebar di Kabupaten Konawe Selatan tercatat terdapat sebanyak 9.157 orang yang tercatat sebagai anggota koperasi, jumlah tersebut tentunya meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar 9.099 orang anggota. Dari 317 koperasi yang beroperasi pada tahun 2020, volume usaha dalam kegiatan koperasi tercatat sebesar 11,73 miliar rupiah. Nilai tersebut juga meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencatatkan nilai volume usaha selama setahun sebesar 11,69 miliar rupiah.

Jumlah Bank di Kabupaten Konawe Selatan, 2018-2020



Sumber: Kabupaten Konawe Selatan Dalam Angka 2021

Statistik Koperasi Konawe Selatan, 2018-2020



Sumber: Kabupaten Konawe Selatan Dalam Angka 2021

Kenaikan Harga Kebutuhan Pokok

Meskipun perubahan harga barang-barang di tahun 2020 bervariasi, secara umum terjadi peningkatan harga pada sebagian besar komoditas kebutuhan pokok di Kabupaten Konawe Selatan.

**Rata-Rata Harga Bahan Pokok
di Kabupaten Konawe Selatan, 2018-2020**

Uraian	2018	2019	2020
1. Beras (kg)	9 669	9 972	10 450
2. Gula Pasir (kg)	14 222	14 114	16 595
3. Sayur & Buah:			
- Kangkung (kg)	8 063	6 889	7 244
- Bayam (kg)	9 613	10 691	9 391
- Cabai (kg)	36 385	40 505	36 318
- Bawang Merah (kg)	30 471	34 650	42 710
- Mangga (kg)	10 000	12 723	14 772
- Jeruk (kg)	7 317	7 861	6 680
- Pisang (kg)	5 990	4 812	5 268
4. Daging & Ikan:			
-Daging Sapi (kg)	93 893	99 747	122 042
-Daging Ayam (kg)	39 857	42 382	34 227
-Ikan Bandeng (kg)	22 576	21 084	22 841
5. Minyak Goreng (litr)	14 452	15 751	14 480
6. Susu (kaleng/397 gr)	11 121	11 241	11 567
7. Telur (kg)	24 052	24 191	26 428
8. Garam (kg)	5 000	8 646	8 435

Sumber: Kabupaten Konawe Selatan Dalam Angka 2021

*****Tahukah Anda**

Bayam, cabai, jeruk, daging ayam, minyak goreng, dan garam merupakan beberapa komoditas yang mengalami penurunan harga pada tahun 2020.

Kegiatan pencatatan harga dalam kurun waktu tertentu merupakan aktivitas yang sangat penting dalam memantau kegiatan perekonomian, karena harga merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat stabilitas ekonomi atau dengan kata lain mencari keseimbangan antara permintaan dan penawaran barang atau jasa, lebih dari itu berpengaruh langsung pada tingkat kesejahteraan dan kepercayaan masyarakat. Dengan kata lain, perekonomian yang stabil akan ditandai dengan stabilitas harga.

Bila dilihat laju perkembangan harga bahan pokok di pasar perdesaan, tampak bahwa dalam kurun waktu 2019-2020 secara umum terjadi peningkatan harga pada sebagian besar komoditas bahan pokok di Kabupaten Konawe Selatan. Penurunan harga hanya terjadi pada komoditas bayam, cabai, jeruk, daging ayam, minyak goreng, dan garam. Pada tahun 2020, kenaikan harga tertinggi secara persentase terjadi pada komoditas bawang merah yang meningkat sebesar 23,26 persen dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019, rata-rata harga bawang merah di Kabupaten Konawe Selatan tercatat hanya sebesar Rp34.650/kg. Kemudian, naik di tahun 2020 menjadi Rp42.710/kg. Sementara itu, penurunan harga terbesar secara persentase terjadi pada komoditas daging ayam yang menurun sekitar 19,24 persen dari Rp42.382/kg di tahun 2019 menjadi Rp34.227/kg di tahun 2020.

PENGELUARAN PENDUDUK

Rata-rata pengeluaran per kapita Konawe Selatan

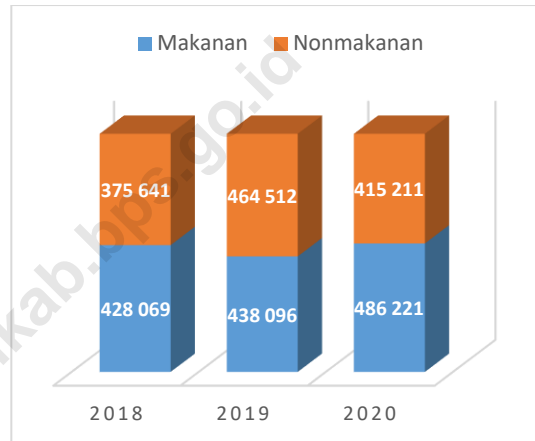
berada pada peringkat ke-8 tertinggi dari 17 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sulawesi Tenggara.

17

Perkembangan kesejahteraan suatu penduduk dapat diamati berdasarkan pola pengeluaran yang sekaligus menjadi proksi dari pendapatannya. Secara umum, pengeluaran sendiri dapat dikategorikan menjadi dua kategori, yaitu pengeluaran makanan dan nonmakanan. Berdasarkan data yang tersedia, pada tahun 2018 terlihat bahwa porsi pengeluaran makanan Konawe Selatan lebih besar dibandingkan porsi pengeluaran nonmakanan. Namun pada tahun 2019, pola pengeluaran rumah tangga di Konawe Selatan mengalami pergeseran. Pada tahun 2019, pengeluaran rumah tangga untuk nonmakanan di Konawe Selatan tercatat justru lebih besar dibandingkan dengan pengeluarannya. Pada tahun 2020, pengeluaran makanan kembali lebih besar porsi dibandingkan pengeluaran nonmakanan.

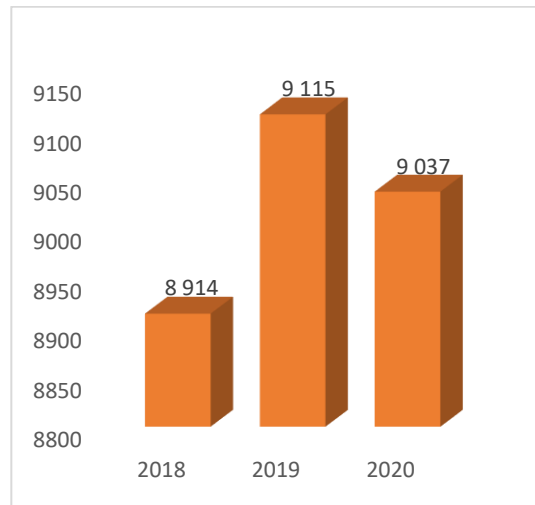
Indikator kesejahteraan lainnya adalah perkembangan tingkat pengeluaran yang kemudian didekatkan melalui rata-rata pengeluaran perkapita yang disesuaikan. Secara umum, selama periode 2018-2020, tingkat kesejahteraan penduduk Konawe Selatan mengalami peningkatan seperti yang ditunjukkan oleh semakin meningkatnya tingkat pengeluaran per kapita yang disesuaikan sebagai *proxy* pendapatan secara riil. Rata-rata pengeluaran per kapita disesuaikan pada tahun 2018 sebesar Rp 8.914.000 yang kemudian nilainya meningkat 2,25 persen di tahun 2019 menjadi sebesar Rp 9.115.000. Namun, nilai tersebut kembali turun pada tahun 2020 sebesar 0,86 persen menjadi sebesar Rp 9.037.000.

Pengeluaran Makanan dan Nonmakanan Konawe Selatan (Rp), 2018-2020



Sumber: Kabupaten Konawe Selatan Dalam Angka 2021

Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Disesuaikan, Konawe Selatan (Rp 000), 2018-2020



Sumber : IPM Provinsi Sulawesi Tenggara 2020

Kontribusi sektor perdagangan terus meningkat

Kontribusi sektor perdagangan besar dan eceran pada PDRB Konawe Selatan terus mengalami peningkatan dari tahun 2018-2020.

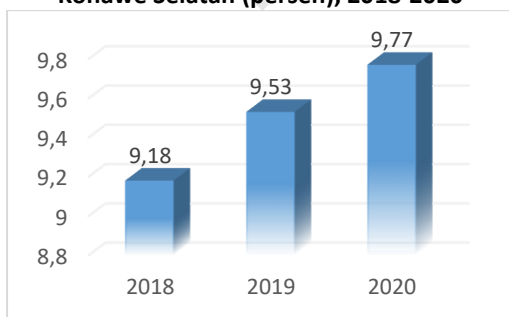
Jumlah Sarana Perdagangan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018-2020

Sarana Perdagangan	2018	2019	2020
Pasar	79	82	73*
Toko	78	102	...
Kios	117	131	...
Warung	38	50	...
Jumlah	312	365	...

*Berdasarkan data Direktori Pasar dan Pusat Perdagangan 2020

Sumber: Kabupaten Konawe Selatan Dalam Angka 2021

Kontribusi Sektor Perdagangan pada PDRB Konawe Selatan (persen), 2018-2020



Sumber: PDRB Kabupaten Konawe Selatan 2018-2020

*****Tahukah Anda**

Sektor perdagangan besar dan eceran merupakan sektor yang memberikan kontribusi terbesar ke-5 pada PDRB Kabupaten Konawe Selatan tahun 2020.

Kegiatan perdagangan tentu membutuhkan sarana dan prasarana perdagangan yang bisa menunjang dengan baik. Jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Konawe Selatan tahun 2018-2019 menunjukkan peningkatan. Pada tahun 2018, terdapat 79 pasar, 78 toko, 117 kios, dan 38 warung. Total sarana perdagangan sebanyak 312 unit. Kemudian, di tahun 2019, semua sarana perdagangan bertambah menjadi 82 pasar, 102 toko, 131 kios, dan 50 warung. Jika dijumlahkan sarana perdagangan di Kabupaten Konawe Selatan pada tahun 2019 sebanyak 365 unit atau bertambah sekitar 17 persen dibandingkan tahun 2018. Data sarana perdagangan tahun 2020 masih belum tersedia secara lengkap. Data yang tersedia di tahun 2020 adalah jumlah pasar sebanyak 73 unit.

Sektor perdagangan besar dan eceran pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Konawe Selatan terus menunjukkan peningkatan kontribusi dari tahun 2018-2020. Pada tahun 2018, sektor perdagangan besar dan eceran memiliki kontribusi 9,18 persen pada PDRB Kabupaten Konawe Selatan. Di tahun 2019, kontribusinya meningkat 0,35 persen menjadi 9,53 persen. Kemudian, kontribusi sektor perdagangan di PDRB Kabupaten Konawe Selatan kembali meningkat 0,24 persen menjadi 9,77 persen di tahun 2020.

Sektor perdagangan besar dan eceran menjadi sektor yang memberikan kontribusi terbesar ke-5 setelah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan; pertambangan dan penggalan; transportasi dan pergudangan; dan konstruksi.

PENDAPATAN REGIONAL

Di saat tren kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB semakin menurun, kontribusi sektor transportasi dan perdagangan justru semakin meningkat.

19

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam waktu tertentu biasanya satu tahun. Dalam struktur perekonomian Kabupaten Konawe Selatan, peranan sektor-sektornya masih memberikan urutan yang sama dari tahun sebelumnya namun persentasenya berbeda. Sektor pertanian masih menjadi tulang punggung perekonomian Konawe Selatan di 2020 dengan sumbangannya sebesar 28,39 %. Seperti halnya tahun sebelumnya, lapangan usaha yang memberi kontribusi terbesar kedua dan ketiga di Konawe Selatan pada tahun 2020 yaitu sektor pertambangan dan penggalian sebesar 21,76 % dan sektor transportasi dan pergudangan sebesar 15,46 %. Sementara sektor lainnya memberikan peran sekitar 10 % ke bawah.

PDRB per kapita mencerminkan tingkat produktivitas tiap penduduk menunjukkan tren yang meningkat tiap tahunnya meskipun tahun 2020 sedikit turun ke angka 37,01 juta rupiah per tahun atas dasar harga berlaku.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Konawe Selatan ditunjukkan oleh kenaikan nilai PDRB atas dasar harga konstan 2010. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Konawe Selatan mengalami kontraksi menjadi -2,22 % pada tahun 2020 yang disebabkan oleh pandemi Covid-19.

*****Tahukah Anda**

Sektor pertanian Kabupaten Konawe Selatan walaupun memiliki peranan terbesar, namun tiap tahunnya memiliki tren kontribusi yang terus menurun.

Distribusi Persentase PDRB Menurut Sektor di Konawe Selatan, 2020

Lapangan Usaha	2020
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	28,39
Pertambangan dan Penggalian	21,76
Industri Pengolahan	2,53
Pengadaan Listrik dan Gas	0,02
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,04
Konstruksi	10,15
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,77
Transportasi dan Pergudangan	15,46
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,25
Informasi dan Komunikasi	0,44
Jasa Keuangan dan Asuransi	0,83
Real Estate	0,68
Jasa Perusahaan	0,01
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	4,09
Jasa Pendidikan	4,02
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,83
Jasa Lainnya	0,72

Sumber: PDRB Kabupaten Konawe Selatan Menurut Lapangan Usaha 2016-2020

Perkembangan PDRB Konawe Selatan

Uraian	2018	2019 ^{*)}	2020 ^{**)}
PDRB ADHK (Rp juta)	7 988 972,1	8 445 366,1	8 256 315,3
PDRB ADHB (Rp juta)	11 168 887,2	12 105 150,7	11 818 419,8
PDRB/Kapita ADHK (Rp juta)	25,83	26,83	25,86
PDRB/Kapita ADHB (Rp juta)	36,11	38,46	37,01
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,66	5,69	-2,22

Sumber : PDRB Kabupaten Konawe Selatan 2016-2020

*) :Angka sementara

**) : Angka sangat sementara

PDRB Konawe Selatan Tertinggi Ketiga

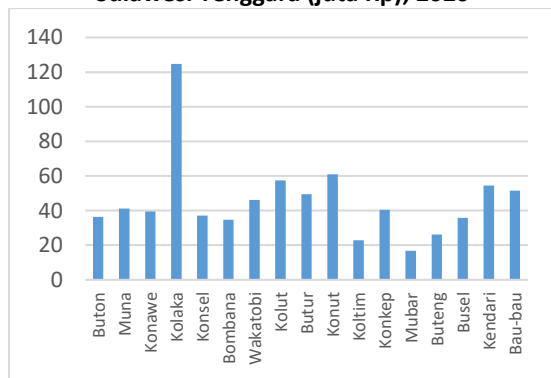
Baik atas dasar harga konstan maupun atas dasar harga berlaku, PDRB Konawe Selatan tahun 2020 menempati urutan ketiga tertinggi di antara kabupaten/kota se-Provinsi Sulawesi Tenggara.

Perbandingan PDRB ADHB Kabupaten/Kota se-Sulawesi Tenggara, 2018-2020

Uraian	2018	2019 ¹⁾	2020 ²⁾
PDRB ADHB (MilyarRp)			
Buton	3 549,85	3 805,65	3 781,98
Muna	6 421,15	6 928,82	6 987,85
Konawe	8 034,49	9 012,59	10 303,73
Kolaka	23 759,23	26 455,71	25 550,95
Konawe Selatan	11 168,89	12 105,15	11 828,42
Bombana	5 924,05	6 430,60	6 565,75
Wakatobi	3 999,33	4 356,69	4 429,27
Kolaka Utara	7 959,41	8 672,97	8 831,48
Buton Utara	2 878,08	3 131,85	3 211,19
Konawe Utara	3 591,59	3 926,11	3 966,23
Kolaka Timur	4 113,16	4 427,15	4 496,34
Konkep	1 262,01	1 384,40	1 398,58
Muna Barat	2 358,35	2 589,01	2 618,06
Buton Tengah	2 169,96	2 370,43	2 463,47
Buton Selatan	2 692,15	2 937,00	2 924,73
Kendari	20 336,39	22 245,25	22 045,70
Bau-bau	8 255,96	9 044,33	9 075,85

Sumber: PDRB Provinsi Sulawesi Tenggara 2016-2020

Nilai PDRB per Kapita Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara (juta Rp), 2020



Sumber : PDRB Provinsi Sulawesi Tenggara 2016-2020

Perbandingan antar kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara untuk beberapa indikator terpilih memperlihatkan variasi yang cukup besar, salah satunya terlihat pada indikator PDRB. Berdasarkan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku pada tahun 2020, nilai tertinggi tercatat diperoleh Kabupaten Kolaka yang mencapai 25,55 triliun rupiah. Angka ini lebih dari 2 kali lipatnya PDRB yang diperoleh Kabupaten Konawe Selatan yang hanya mencapai 11,83 triliun rupiah. Jika diperingkat seluruh kabupaten/kota se-Sulawesi Tenggara, Kabupaten Konawe Selatan menempati urutan ketiga dengan nilai PDRB tertinggi di Sulawesi Tenggara. Secara umum, PDRB ADHB kabupaten/kota di Sulawesi Tenggara mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Selain itu, jika dilihat berdasarkan PDRB per kapita, akan terlihat pula ketimpangan yang cukup signifikan antar kabupaten/kota. Kabupaten/kota yang memiliki PDRB per kapita yang tertinggi berasal dari Kabupaten Kolaka yang tercatat sebesar 124,63 juta rupiah per tahun sedangkan PDRB per kapita terendah adalah Kabupaten Muna Barat yang hanya sebesar 16,82 juta rupiah. Sementara itu, Kabupaten Konawe Selatan tercatat memiliki PDRB per kapita pada tahun 2020 sebesar 37,05 juta rupiah.

*****Tahukah Anda**

Perhitungan angka PDRB tahun 2020 menggunakan tahun dasar 2010 sesuai dengan rekomendasi PBB dan sesuai dengan System of National Account (SNA).



LAMPIRAN

Tabel 3.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2020

Kecamatan	Penduduk	Laju Pertumbuhan	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tinanggea	24971	1,54	8,09	78,63	106,03
2. Lalembuu	16057	0,28	5,20	109,53	105,10
3. Andoolo	10563	3,36	3,42	89,83	105,75
4. Buke	14558	0,93	4,72	81,04	106,32
5. Andoolo Barat	8751	-0,06	2,84	110,69	105,37
6. Palangga	14792	1,81	4,79	85,88	103,72
7. Palangga Selatan	7392	1,81	2,40	69,30	107,00
8. Baito	9004	1,70	2,92	59,89	106,75
9. Lainea	10038	1,20	3,25	49,33	104,65
10. Laeya	21458	1,18	6,96	78,23	105,06
11. Kolono	11397	2,01	3,69	33,78	104,50
12. Kolono Timur	5360	2,11	1,74	43,31	103,42
13. Laonti	10309	0,85	3,34	27,82	108,14
14. Moramo	15634	1,82	5,07	62,07	107,68
15. Moramo Utara	8867	2,07	2,87	55,93	107,12
16. Konda	21724	1,77	7,04	172,25	105,80
17. Wolasi	5656	1,75	1,83	35,90	105,52
18. Ranomeeto	21049	2,55	6,82	235,66	103,18
19. Ranomeeto Barat	7986	1,99	2,59	115,62	102,02
20. Landono	8392	2,11	2,72	77,15	101,78
21. Mowila	13700	1,98	4,44	112,57	108,02
22. Sabulakoa	5436	1,40	1,76	82,23	108,20
23. Angata	16811	1,17	5,45	57,65	106,62
24. Benua	10897	1,10	3,53	82,19	106,38
25. Basala	7722	-0,53	2,50	159,25	107,64
Kab. Konawe Selatan	308524	1,50	100,00	73,44	105,63

Sumber: Kabupaten Konawe Selatan Dalam Angka 2021

Tabel 6.1 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2020

Kecamatan	Dokter	Perawat	Bidan	Farmasi	Ahli Gizi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tinanggea	1	12	22	1	3
2. Lalembuu	2	10	19	0	2
3. Andoolo	27	104	27	22	4
4. Buke	0	8	15	2	2
5. Andoolo Barat	0	5	15	2	3
6. Palangga	1	6	12	0	1
7. Palangga Selatan	2	5	9	1	1
8. Baito	1	7	8	1	0
9. Lainea	0	5	9	0	1
10. Laeya	3	11	17	1	2
11. Kolono	2	5	16	1	2
12. Kolono Timur	2	6	9	1	1
13. Laonti	3	5	16	0	1
14. Moramo	1	5	18	2	2
15. Moramo Utara	0	7	4	0	4
16. Konda	3	9	13	1	5
17. Wolasi	2	3	5	1	2
18. Ranomeeto	3	15	8	2	4
19. Ranomeeto Barat	1	11	18	4	3
20. Landono	2	10	12	1	3
21. Mowila	2	14	17	2	4
22. Sabulakoa	2	3	8	1	1
23. Angata	3	7	16	3	2
24. Benua	0	4	13	1	0
25. Basala	1	5	9	1	0
Jumlah	64	282	335	51	53

Sumber: Kabupaten Konawe Selatan Dalam Angka 2021

Tabel 6.2 Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan, 2018-2020

Fasilitas dan Tenaga Kesehatan	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Fasilitas Kesehatan	669	676	684
a. Rumah Sakit	1	1	1
b. Puskesmas	24	24	24
c. Puskesmas Pembantu	54	54	54
d. Puskesmas Keliling	19	19	19
f. Puskesmas Plus	0	0	0
g. Polindes	31	31	31
h. Posyandu	409	416	424
i. Poskesdes	131	131	131

Sumber: Kabupaten Konawe Selatan Dalam Angka 2021

**Tabel 6.3 Banyaknya Panti Asuhan, Daya Tampung, dan Anak Asuh
di Kabupaten Konawe Selatan, 2016–2020**

Tahun	Panti Asuhan	Daya Tampung	Anak Asuh
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	8	600	493
2017	9	500	356
2018	7	400	141
2019	7	255	215
2020	8	400	385

Sumber: Kabupaten Konawe Selatan Dalam Angka 2021

**Tabel 9.1 Produksi Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Konawe Selatan (Ton), 2016-2020**

Jenis Tanaman	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)	(4)
1. Padi	139 368	146 127	121 966	118 857	117 094
1.1 Padi Sawah	132 185	138 273	118 482	113 919	111 258
1.2 Padi Ladang	7 183	7 854	3 484	4 938	5 836
2. Jagung	13 965	38 227	30 268	46 035	33 823
3. Ubi Kayu	19 424	40 788	22 301	24 600	26 667
4. Ubi Jalar	1 415	2 193	2 251	1 993	2 237
5. Kacang Tanah	151	298	146	117	145
6. Kacang Kedelai	6 164	384	2 950	142	210
7. Kacang Hijau	148	150	228	84	25

Sumber: Kabupaten Konawe Selatan Dalam Angka 2021

**Tabel 9.1 Produksi Perkebunan Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Konawe Selatan (Ton), 2017-2020**

Jenis Tanaman	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kelapa	3 637	3 639	3 656	3 656
2. Kopi	310	310	307	307
3. Kapuk	0	0	0	0
4. Lada	1 098	1 098	1 117	1 117
5. Pala	14	14	14	14
6. Cengkeh	45	34	32	32
7. Jambu Mete	6 101	6 102	6 087	6 087
8. Kemiri	289	290	290	288
9. Coklat	9 032	8 530	8 422	8 422
10. Enau	0	0	0	0
11. Kapas Rakyat	0	0	0	0
12. Kelapa Hybrida	2 949	2 949	2 938	2 938
13. Tembakau	0	0	0	0
14. Asam Jawa	0	0	0	0
15. Pinang	48	48	48	47
16. Panili	31	30	30	31
17. Sagu	150	174	174	174
18. Tebu	0	0	0	0
19. Karet	18	18	18	18
20. Kelapa Sawit	14	15	25	51
21. Nilam	883	914	924	144

Sumber: Kabupaten Konawe Selatan Dalam Angka 2021

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASARKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KONAWA SELATAN
JL. POROS 60 ANDOOLU, KONAWA SELATAN
TELP. (0401) 308-8520; EMAIL: bps7405@bps.go.id;
WEBSITE: <https://konsekkab.bps.go.id>

ISSN 2502-9096



9 772502 909006